

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Keberadaan *Escherichia coli* (*E. coli*) dengan Kejadian Diare di wilayah kerja Puskesmas Tegal Sari, Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa pencemaran air minum oleh bakteri *E. coli* berperan signifikan dalam meningkatkan angka kejadian diare di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional, disertai uji laboratorium untuk mengevaluasi kualitas biologis air minum dan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat yang mengalami diare. Hasil analisis menunjukkan masih terdapat sampel air minum yang tidak memenuhi standar kesehatan akibat kontaminasi *E. coli*, yang pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya penyakit diare di wilayah tersebut.

Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus yang telah ditetapkan dalam Bab I, maka hasil penelitian ini telah menjawab secara menyeluruh indikator yang diteliti, serta sejalan dengan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Penelitian ini juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sanitasi air yang buruk, pengolahan air yang kurang optimal, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kualitas air minum, menjadi penyebab tidak langsung meningkatnya kasus penyakit diare.

Secara rinci, kesimpulan penelitian dapat disampaikan dalam beberapa poin berikut:

1. Keberadaan *Escherichia coli* (*E. coli*) dalam air minum masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tegal Sari masih ditemukan pada sebagian sampel yang diperiksa. Hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa tidak semua air minum memenuhi persyaratan kualitas biologis. Hal ini menandakan bahwa sebagian masyarakat masih berisiko mengonsumsi air yang terkontaminasi bakteri *E. coli*, yang merupakan indikator pencemaran feces dan dapat membahayakan kesehatan, terutama bila diminum tanpa melalui proses pengolahan yang tepat.
2. Sebagian besar responden atau anggota keluarganya dilaporkan mengalami diare, terutama pada kelompok yang mengonsumsi air minum yang tidak memenuhi standar biologis. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat yang

menggunakan air terkontaminasi *Escherichia coli* (*E. coli*) memiliki risiko lebih tinggi terserang diare dibandingkan dengan mereka yang mengonsumsi air bersih dan bebas dari pencemaran biologis.

3. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keberadaan *Escherichia coli* dalam air minum dengan kejadian diare. Hal ini menegaskan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan *E. coli* dalam air minum terbukti berhubungan erat dengan meningkatnya kasus diare di wilayah penelitian.
4. Selain menunjukkan adanya hubungan antara keberadaan *Escherichia coli* dalam air minum dengan kejadian diare, hasil penelitian ini juga selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan, khususnya air sebagai sumber kehidupan. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menegaskan bahwa air adalah nikmat yang diturunkan dengan penuh perhitungan dan menjadi amanah bagi manusia. Oleh karena itu, menjaga kualitas air tidak hanya menjadi tanggung jawab kesehatan, tetapi juga bagian dari ibadah dan amanah keislaman yang harus dijaga demi kemaslahatan bersama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Puskesmas Tegal Sari:

Disarankan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya kontaminasi air oleh *E. coli* serta pentingnya pengolahan air minum, seperti merebus air atau menggunakan filter. Pemeriksaan berkala terhadap sumber air masyarakat juga perlu dilakukan untuk meminimalkan risiko diare.

2. Bagi Masyarakat:

Masyarakat perlu lebih sadar akan pentingnya pengolahan air sebelum dikonsumsi, terutama air yang berasal dari depot isi ulang atau sumur. Praktik hidup bersih dan sehat (PHBS) juga perlu diterapkan secara konsisten untuk mencegah diare dan penyakit lainnya.

3. Bagi Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan meningkatkan keterampilan lapangan dan analisis laboratorium, serta menjalin kolaborasi dengan instansi kesehatan agar penelitian selanjutnya lebih akurat dan bermanfaat bagi upaya peningkatan kesehatan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN